



# LAMPIRAN- LAMPIRAN

**Lampiran 1**  
**PEDOMAN PENELITIAN**

A. Pedoman Wawancara

1. Tujuan:

Untuk menggali informasi secara mendalam mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam pembentukan kedisiplinan dan kesantunan berbahasa siswa di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun.

2. Jenis Wawancara:

Wawancara semi-terstruktur.

3. Sasaran Informan:

- a. Guru Akidah Akhlak: Bapak Drs. H. Ahmad Rodli
- b. Kepala Madrasah: Bapak Rouf Sofwan, S.Ag
- c. Beberapa Wali Kelas di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun
- d. Beberapa Siswa di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

No	Fokus Pertanyaan	Kode	Pertanyaan Pokok	Sasaran Informan
1	Strategi guru dalam menanamkan kedisiplinan	SG-KD	Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan siswa di madrasah?	Guru Akidah Akhlak, Wali Kelas
2	Strategi guru dalam menanamkan kesantunan berbahasa	SG-SB	Bagaimana guru Akidah Akhlak mengajarkan kesantunan berbahasa kepada siswa?	Guru Akidah Akhlak, Siswa
3	Keteladanan guru dalam perilaku sehari-hari	SG	Bagaimana guru menjadi teladan bagi siswa dalam	Guru Akidah Akhlak

			disiplin dan kesantunan?	
4	Pembiasaan kegiatan religius di madrasah	KD-SB	Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk membentuk kedisiplinan dan kesantunan siswa?	Guru Akidah Akhlak, Wali Kelas
5	Dukungan madrasah terhadap strategi guru	FD	Bagaimana peran madrasah dalam mendukung pelaksanaan strategi pembentukan karakter siswa?	Kepala Madrasah
6	Faktor pendukung pelaksanaan strategi	FD	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan strategi pembentukan karakter?	Kepala Madrasah, Guru
7	Faktor penghambat pelaksanaan strategi	FH	Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi pembentukan kedisiplinan dan kesantunan siswa?	Guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah
8	Dampak penerapan strategi terhadap perilaku siswa	KD-SB	Bagaimana hasil atau perubahan perilaku siswa setelah strategi diterapkan?	Guru Akidah Akhlak, Siswa

B. Pedoman Observasi

1. Tujuan:

Untuk memperoleh data faktual mengenai pelaksanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa siswa melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan religius di madrasah.

2. Jenis Observasi:

Observasi non-partisipan.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Kode
1	Strategi guru	Guru hadir tepat waktu, berpakaian rapi, berbicara sopan, menegur dengan lembut	SG
2	Kedisiplinan siswa	Siswa hadir tepat waktu, tertib di kelas, mematuhi tata tertib sekolah	KD
3	Kesantunan berbahasa siswa	Siswa mengucapkan salam, meminta izin, berbicara sopan pada guru dan teman	SB
4	Pembiasaan religius	Pelaksanaan doa Bersama dan tadarus pagi	KD-SB
5	Pembinaan guru	Guru memberi nasihat, bimbingan, dan motivasi secara humanis	SG-SB
6	Faktor pendukung	Kolaborasi antar guru, dukungan kepala madrasah, lingkungan religius	FD
7	Faktor penghambat	Pengaruh lingkungan luar	FH

		sekolah, perbedaan karakter siswa	
--	--	-----------------------------------	--

C. Pedoman Dokumentasi

1. Tujuan:

Untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi melalui bukti visual serta dokumen administratif yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Jenis Dokumen yang Dikumpulkan:

- a. Foto kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak
- b. Foto kegiatan tadarus pagi
- c. Foto siswa berdiskusi dan berinteraksi sopan

No	Jenis Dokumen	Tujuan Pengambilan	Kode	Keterangan
1	Foto kegiatan pembelajaran	Menunjukkan strategi guru dalam membentuk kedisiplinan	SG-KD	Kegiatan guru Akidah Akhlak mengajar dan memberi contoh kedisiplinan.
2	Foto tadarus pagi	Menunjukkan pembiasaan religius dan disiplin siswa	SG-KD-SB	Kegiatan siswa membaca Al-Qur'an bersama sebelum pelajaran dimulai.
3	Foto siswa berdiskusi sopan	Menunjukkan hasil pembiasaan kesantunan berbahasa	SB	Siswa berbicara dengan sopan dalam kelompok belajar.

Keterangan Kode Data:

SG = Strategi Guru Akidah Akhlak  
 KD = Kedisiplinan  
 SB = Kesantunan Berbahasa

FD = Faktor Pendukung  
 FH = Faktor Hambatan

**Lampiran 2**  
**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

- A. Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak
- Narasumber : Drs. H. Ahmad Rodli selaku Guru Akidah Akhlak  
MI Sailul Ulum Pagotan Madiun
- Tanggal : 7 Mei 2025
- Tempat : Ruang Guru MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
Assalamu'alaikum, Pak Ahmad. Terima kasih sudah berkenan meluangkan waktu untuk wawancara hari ini.	Wa'alaikumussalam. Iya, sama-sama. Silakan, Bu, monggo.	-
Bagaimana strategi Bapak dalam membentuk kedisiplinan siswa di MI Sailul Ulum?	Saya berusaha menjadi teladan dulu, Bu. Kalau saya datang tepat waktu, anak-anak akan ikut. Saya biasakan mereka untuk berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai, melakukan tadarus, dan menjaga kebersihan kelas. Jadi kedisiplinan itu tidak saya paksakan, tapi saya tanam lewat pembiasaan.	SG-KD
Jadi pembiasaan menjadi kunci utama, ya Pak?	Betul, Bu. Kalau anak-anak sudah terbiasa melakukan sesuatu secara tertib, lama-lama mereka akan melakukannya tanpa disuruh. Pembiasaan itu lebih kuat dari perintah.	SG-KD
Selain memberi contoh dan pembiasaan, adakah pendekatan lain yang Bapak lakukan?	Saya sering memberi nasehat ringan di akhir pelajaran. Misalnya saya bilang, "Kalau kalian disiplin waktu, Allah akan memudahkan urusan kalian." Nasehat ini saya sampaikan dengan bahasa sederhana supaya mereka paham dan tidak merasa digurui.	SG-KD
Bagaimana dengan pembentukan kesantunan berbahasa?	Untuk kesantunan, saya berusaha selalu berbicara sopan pada siswa. Kalau menegur, saya pakai bahasa	SG-SB

	yang halus. Saya juga biasakan mereka untuk mengucapkan salam, minta izin, dan berterima kasih. Saya bilang ke mereka, kalau ingin dihormati, harus belajar menghormati.	
Apakah Bapak juga mengaitkannya dengan nilai-nilai keagamaan?	Tentu, saya selalu mengingatkan anak-anak bahwa kata-kata yang baik adalah cerminan hati yang baik. Rasulullah juga mengajarkan, kalau tidak bisa berkata baik, lebih baik diam.	SG-SB
Bisa dijelaskan contoh penyampaian nilai-nilai itu di kelas?	Saya selalu sampaikan kepada anak-anak bahwa menjaga lisan itu bagian dari ibadah dan perintah Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan pada Surah Al-Isra' ayat 53, Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk berkata baik dan benar, bahkan ketika menghadapi orang yang bersikap keras atau berkata kasar. Saya jelaskan dengan cara sederhana supaya mereka mudah memahami.	SG-SB
Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi Bapak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa siswa?	Alhamdulillah, madrasah ini sudah terbiasa dengan kegiatan keagamaan. Itu membantu saya dalam membentuk karakter anak, karena mereka sudah punya rutinitas yang mengarahkan pada kedisiplinan dan kesantunan.	FD-FH
Jadi lingkungan sekolah mendukung, ya Pak?	Iya, betul. Tapi saya juga sadar, saya tidak bisa hanya menyuruh anak-anak untuk sopan atau disiplin. Mereka harus melihat langsung dari perilaku saya. Misalnya datang tepat waktu, berbicara lembut, dan memberi contoh berpakaian rapi.	FD-FH
Lalu, apa kendala yang paling sering Bapak hadapi?	Ada anak yang di rumahnya tidak dibiasakan berbicara sopan. Jadi di sekolah mereka kadang bicara seenaknya. Butuh waktu untuk membentuk kebiasaan baru.	FD-FH
Bagaimana dengan waktu pembelajaran yang terbatas?	Nah, itu juga kendala, Bu. Jam pelajaran Akidah Akhlak hanya dua jam seminggu, padahal pembinaan karakter butuh pengulangan dan	FD-FH

	pembiasaan setiap hari. Jadi saya harus bekerja sama dengan guru kelas agar nilai-nilai akhlak tetap diterapkan di luar jam pelajaran.	
Apakah masih ada perilaku siswa yang perlu dibenahi?	Ya, ada. Kadang anak-anak masih bercanda berlebihan di kelas, atau menunda-nunda datang pagi. Tapi kami terus membimbing dengan pendekatan personal dan nasehat lembut.	FD-FH
Jadi pendekatannya tetap humanis dan tetap berkesinambungan, ya Pak?	Betul, Bu. Karena membentuk karakter itu butuh waktu, kesabaran, dan keteladanan yang konsisten dari guru.	FD-FH
<p>Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa siswa di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, nasehat dan motivasi, serta pengawasan dan kerja sama lingkungan madrasah. Faktor penghambatnya meliputi kebiasaan keluarga dan keterbatasan waktu pembelajaran, sedangkan faktor pendukungnya adalah budaya religius madrasah dan teladan guru.</p>		

B. Transkrip Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Narasumber : Rouf Sofwan, S.Ag selaku Kepala Madrasah MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Tanggal : 9 Mei 2025

Tempat : Kantor Kepala Madrasah

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
Assalamu'alaikum, Bapak Rouf. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk saya wawancarai.	Wa'alaikumussalam, iya, sama-sama. Silakan, Bu.	-
Bagaimana Bapak melihat strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan siswa di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun?	Pak Rodli itu selalu jadi contoh. Guru Akidah Akhlak di sini bukan hanya mengajar, tapi mencontohkan bagaimana disiplin waktu dan tanggung jawab.	SG-KD
Apakah beliau juga terlibat dalam kegiatan	Iya, beliau terlibat langsung dalam piket harian. Kalau ada siswa yang	SG-KD

kedisiplinan yang diterapkan di madrasah?	melanggar, ditegur dengan cara baik, tidak dengan hukuman keras. Ini sejalan dengan visi madrasah kami untuk membina, bukan menghukum.	
Bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa?	Guru Akidah Akhlak menjadi contoh dalam tutur kata. Siswa meniru bagaimana beliau berbicara lembut dan sopan. Bahkan guru-guru lain sering menjadikan beliau contoh dalam mendidik dengan hati.	SG-SB
Apakah nilai-nilai kesantunan juga dikaitkan dengan ajaran agama?	Tentu. Kami tekankan bahwa sopan santun bukan hanya aturan sekolah, tapi ajaran agama. Dengan begitu anak-anak lebih mudah memahami nilai kesantunan yang harus mereka amalkan dalam kesehariannya.	SG-SB
Bagaimana dukungan madrasah terhadap penerapan strategi guru Akidah Akhlak ini, Pak?	Kami di madrasah sangat mendukung. Guru Akidah Akhlak memang kami dorong menjadi contoh utama dalam hal pembentukan karakter siswa. Karena melalui mata pelajaran ini, anak-anak tidak hanya belajar ilmu agama, tapi juga belajar bagaimana berperilaku baik.	FD-FH
Apakah ada bentuk kerja sama dengan orang tua siswa dalam hal ini?	Iya, kami menjalin komunikasi dengan orang tua melalui grup WhatsApp kelas dan pertemuan bulanan. Jadi jika ada siswa yang kurang disiplin atau kurang sopan di rumah, orang tua bisa langsung menyampaikan ke guru.	FD-FH
Jadi bisa dikatakan madrasah dan orang tua saling bersinergi, ya Pak?	Betul sekali. Kami selalu berusaha agar pendidikan karakter di madrasah sejalan dengan pembiasaan di rumah. Dengan begitu, nilai-nilai yang ditanamkan guru Akidah Akhlak bisa terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.	FD-FH
<p>Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa siswa di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun didukung penuh oleh pihak madrasah. Guru Akidah Akhlak dijadikan teladan utama dalam hal kedisiplinan dan kesantunan berbahasa, sementara dukungan lingkungan madrasah dan kerja sama dengan orang tua menjadi faktor pendukung utama keberhasilan strategi tersebut.</p>		

C. Transkrip Hasil Wawancara dengan Wali Kelas

Narasumber : Adintika Prameswari Utami, M.Pd selaku Wali Kelas 5A di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Tanggal : 10 Mei 2025

Tempat : Ruang kelas 5A di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
Assalamu'alaikum, Ibu Utami. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk saya wawancarai.	Wa'alaiikumussalam, iya Bu, sama-sama.	-
Bagaimana kerja sama Ibu dengan guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan siswa di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun?	Kami bekerja sama dalam berbagai hal. Setiap pagi kami melaksanakan doa dan tadarus bersama, lalu salat dhuha. Guru Akidah Akhlak sering memberi arahan tentang pentingnya disiplin, dan kami wali kelas memperkuatnya di kelas masing-masing.	SG-KD
Bagaimana bentuk pembiasaan yang diterapkan untuk mendukung kedisiplinan siswa?	Kami selalu bekerja sama dengan Pak Rodli. Misalnya dalam kegiatan pagi, pembiasaan salam dan doa bersama, kami ikut mengawasi agar anak-anak konsisten. Kalau hanya guru Akidah Akhlak sendiri yang mengingatkan, hasilnya tidak maksimal.	SG-KD
Apakah ada bentuk penghargaan atau motivasi yang diberikan kepada siswa yang disiplin?	Pak Rodli sering memberi penghargaan kecil, kadang hanya pujian di depan kelas, tapi anak-anak bangga sekali. Itu membuat mereka semangat untuk mempertahankan perilaku disiplin dan sopan.	SG-KD
Bagaimana kerja sama Ibu dengan guru Akidah Akhlak dalam pembentukan kesantunan berbahasa siswa?	Kami bekerja sama dalam pembiasaan kesantunan. Di kelas, anak-anak dibiasakan berbicara dengan bahasa yang baik, tidak boleh berteriak atau memotong pembicaraan. Kami juga mencontohkan cara berbicara yang lembut kepada mereka.	SG-SB
Apakah guru Akidah Akhlak juga berperan	Iya, beliau sangat berperan. Anak-anak melihat langsung bagaimana	SG-SB

langsung dalam membentuk sikap santun siswa?	Pak Rodli berbicara sopan dan menegur dengan kata-kata yang baik. Jadi mereka meniru cara beliau berbicara. Bahkan saya sering mengutip nasihat beliau untuk memperkuat pembelajaran karakter di kelas.	
Apakah pembentukan kesantunan hanya dilakukan di jam pelajaran Akidah Akhlak saja?	Tidak, Bu. Materi akhlak tidak bisa selesai hanya di kelas. Anak-anak harus dibimbing terus, termasuk di kegiatan ekstrakurikuler dan di luar jam pelajaran. Misalnya saat kegiatan pramuka atau lomba-lomba, kami tetap menekankan kesantunan dalam berbicara.	SG-SB
Menurut Ibu, apa yang menjadi faktor pendukung strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan siswa?	Lingkungan madrasah ini sangat mendukung, Bu. Semua guru memiliki semangat yang sama dalam membina akhlak anak. Selain itu, kegiatan keagamaan seperti tadarus, salat dhuha, dan doa pagi membuat anak-anak terbiasa berperilaku disiplin dan sopan.	FD-FH
Bagaimana dengan kerja sama antar guru dan orang tua siswa?	Kami sering berkomunikasi dengan orang tua melalui grup kelas. Kalau ada anak yang kurang sopan atau sering terlambat, kami sampaikan secara baik-baik agar bisa dibina bersama. Dukungan orang tua juga penting supaya pembiasaan di sekolah bisa berlanjut di rumah.	FD-FH
Apakah ada kendala atau hambatan yang Ibu temui dalam penerapan strategi ini?	Ada, Bu. Tidak semua anak mendapat pembiasaan yang sama di rumah. Ada yang di rumah kurang terbiasa disiplin atau sopan, jadi di sekolah butuh waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri. Tapi kalau dibimbing dengan sabar dan terus diberi contoh, lama-lama bisa berubah.	FD-FH
Apakah keterbatasan waktu belajar juga menjadi hambatan?	Iya, pelajaran Akidah Akhlak hanya dua jam dalam seminggu. Jadi kami, guru kelas, ikut membantu menanamkan nilai-nilai akhlak dalam pelajaran lain. Dengan begitu, anak-	FD-FH

	anak tidak hanya belajar teori tapi juga membiasakannya setiap hari.	
<p>Dari hasil wawancara dengan Ibu Adintika Prameswari Utami, M.Pd selaku wali kelas 5A di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun, dapat disimpulkan bahwa kerja sama antara wali kelas dan guru Akidah Akhlak sangat penting dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa siswa. Faktor pendukungnya adalah lingkungan madrasah yang religius, kerja sama antar guru, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan pembiasaan siswa di rumah dan keterbatasan jam pelajaran Akidah Akhlak.</p>		

Narasumber : Aditya Ari Nugraha, S.Pd selaku Wali Kelas 5C di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Tanggal : 11 Mei 2025

Tempat : Ruang kelas 5C di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
Assalamu'alaikum, Pak Aditya. Terima kasih sudah berkenan saya wawancarai.	Wa'alaikumussalam, iya Bu Hidayah, sama-sama. Silakan.	-
Bagaimana menurut Bapak, peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan siswa di madrasah ini?	Anak-anak sekarang lebih sadar waktu. Kalau bel berbunyi, mereka langsung siap di kelas tanpa disuruh. Itu karena pembiasaan dari guru Akidah Akhlak yang selalu menekankan pentingnya disiplin dan tanggung jawab.	SG-KD
Apakah guru Akidah Akhlak juga menerapkan pembiasaan rutin untuk menanamkan kedisiplinan siswa?	Iya. Setiap pagi ada tadarus bersama, lalu doa dan salat dhuha. Anak-anak jadi terbiasa datang pagi dan menyiapkan diri lebih awal.	SG-KD
Bagaimana cara guru Akidah Akhlak memberi sanksi atau teguran ketika siswa kurang disiplin?	Tidak dengan marah, Bu. Biasanya dinasihati dengan lembut. Kadang diminta menulis ayat atau makna yang berhubungan dengan waktu dan tanggung jawab, biar anak-anak paham maknanya.	SG-KD

Kalau untuk kesantunan berbahasa, bagaimana cara guru Akidah Akhlak membiasakan siswa agar berbicara dengan sopan?	Guru Akidah Akhlak selalu menjadi contoh dalam berbicara. Saat menegur anak pun beliau menggunakan kata-kata halus. Anak-anak melihat dan meniru cara bicara beliau.	SG-SB
Apakah ada kegiatan tertentu yang mendukung pembiasaan kesantunan ini?	Ada, Bu. Anak-anak dibiasakan memberi salam saat bertemu guru, mengucapkan terima kasih, dan tidak memotong pembicaraan. Saat di kelas pun mereka diajari memilih kata yang baik ketika menjawab pertanyaan.	SG-SB
Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembiasaan kesantunan ini?	Mereka senang karena merasa dihargai. Guru juga sering memberi pujian kalau anak berbicara dengan sopan. Itu membuat anak-anak termotivasi untuk mempertahankan kebiasaan baik itu.	SG-SB
Menurut Bapak, apa saja faktor yang mendukung strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan siswa?	Lingkungan madrasah sangat mendukung, Bu. Semua guru berkomitmen membentuk karakter anak lewat kegiatan keagamaan dan pembiasaan sehari-hari. Suasana madrasah juga kondusif, jadi anak-anak mudah diarahkan.	FD-FH
Apakah orang tua juga ikut berperan dalam mendukung pembiasaan ini di rumah?	Sebagian besar iya. Ada orang tua yang juga menerapkan pembiasaan sopan di rumah, seperti mengucapkan salam, minta izin, dan menghormati orang yang lebih tua. Itu sangat membantu kami di sekolah.	FD-FH
Lalu, apakah ada hambatan dalam penerapan pembiasaan ini?	Siswa di sini dari lingkungan yang beragam. Ada yang orang tuanya sibuk bekerja, jadi kurang mendapat pengawasan di rumah. Akibatnya, pembiasaan sopan santun lebih lambat.	FD-FH
Bagaimana dengan tantangan dari luar, misalnya pengaruh media sosial?	Iya, itu juga jadi tantangan, Bu. Kadang anak-anak meniru bahasa dari YouTube atau TikTok yang kurang sopan. Kami harus terus menegur dan memberi contoh supaya mereka kembali terbiasa menggunakan bahasa yang baik.	FD-FH
Dari hasil wawancara dengan Bapak Aditya Ari Nugraha, S.Pd selaku wali kelas 5C, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Akidah Akhlak dalam		

membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa siswa dilakukan melalui pembiasaan religius, keteladanan, nasihat lembut, dan penghargaan positif. Faktor pendukungnya adalah lingkungan madrasah yang religius, kerja sama antar guru, dan keterlibatan sebagian orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya pembiasaan di rumah dan pengaruh bahasa dari media sosial.

Narasumber : Eny Puspitaningrum, S.Ag selaku Wali Kelas 6B di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Tanggal : 12 Mei 2025

Tempat : Ruang kelas 6B di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
Assalamu'alaikum, Ibu Eny. Terima kasih sudah berkenan meluangkan waktu untuk wawancara hari ini.	Wa'alaikumussalam, iya Bu, sama-sama. Silakan.	-
Bagaimana Ibu melihat peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan siswa di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun?	Pak Rodli sering memotivasi dengan cara positif. Tidak marah, tapi memberi semangat. Anak-anak jadi merasa dihargai dan tidak takut saat diingatkan.	SG-KD
Apakah guru Akidah Akhlak juga menerapkan bentuk pembiasaan tertentu untuk mendukung kedisiplinan siswa?	Iya. Setiap pagi anak-anak sudah terbiasa tadarus dan doa bersama. Kalau ada yang terlambat, mereka otomatis malu karena teman-temannya sudah mulai duluan. Jadi pembiasaan seperti ini membuat mereka disiplin tanpa paksaan.	SG-KD
Bagaimana bentuk penanganan jika ada siswa yang melanggar aturan atau kurang disiplin?	Kalau anak melanggar, kami suruh menulis makna dari QS. Al-'Ashr. Hukuman seperti ini malah membuat mereka belajar. Anak-anak jadi tahu pentingnya waktu dan tidak mengulang kesalahan yang sama.	SG-KD
Lalu bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk	Anak-anak di sini terbiasa menyapa guru dengan salam dan bicara sopan. Suasana madrasah nya tenang dan	SG-SB

kesantunan berbahasa siswa, Bu?	religius, jadi proses pembinaan karakter lebih mudah. Guru Akidah Akhlak juga menjadi teladan dalam cara berbicara.	
Apakah guru Akidah Akhlak juga memberikan pembiasaan atau contoh secara langsung?	Iya, Bu. Beliau selalu menggunakan kata-kata yang baik dan lembut saat berbicara dengan siswa. Anak-anak melihat itu dan meniru. Bahkan guru lain juga mendukung dengan mencontohkan kesantunan dalam kegiatan belajar.	SG-SB
Apakah ada dampak yang terlihat dari pembinaan kesantunan ini?	Iya, ada. Saya senang dengan cara guru Akidah Akhlak di sini. Di rumah, anak saya jadi lebih sopan bicara dan mau minta izin kalau keluar. Kami juga terus mengingatkan di rumah biar sama seperti di sekolah. Jadi nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah bisa terbawa ke rumah.	SG-SB
Apakah guru Akidah Akhlak juga menghadapi tantangan dalam menjaga kesantunan siswa?	Tentu, Bu. Anak-anak sekarang banyak meniru bahasa dari TikTok dan YouTube. Kadang bahasanya keras atau kasar. Jadi kami harus sering menegur dan membimbing mereka untuk menggunakan bahasa yang baik.	FD-FH
Menurut Ibu, apa yang menjadi faktor pendukung utama dalam penerapan strategi guru Akidah Akhlak ini?	Suasana madrasah kami sangat mendukung, Bu. Karena semua guru punya komitmen yang sama untuk membentuk akhlak anak. Kegiatan seperti salat dhuha, tadarus, dan doa pagi membantu siswa terbiasa disiplin dan santun.	FD-FH
Apakah peran orang tua juga ikut mendukung pembiasaan karakter siswa di rumah?	Iya. Kami sering berkomunikasi lewat grup WhatsApp kelas. Kalau ada siswa yang kurang sopan atau lalai, kami sampaikan ke orang tua agar bisa dibimbing di rumah. Jadi pembiasaan di sekolah dan di rumah bisa sejalan.	FD-FH
Selain pengaruh media sosial tadi, apakah ada hambatan lain dalam pelaksanaan pembinaan akhlak ini?	Ada, Bu. Kadang karena waktu belajar Akidah Akhlak terbatas, pembinaan karakter tidak bisa maksimal hanya di jam pelajaran. Maka kami para wali kelas ikut	FD-FH

	membantu memperkuatnya dalam pelajaran lain.	
Jadi dapat dikatakan bahwa pembinaan karakter ini merupakan tanggung jawab bersama, ya Bu?	Betul sekali, Bu. Guru Akidah Akhlak jadi penggerak utamanya, tapi semua guru dan orang tua juga ikut mendukung agar pembentukan kedisiplinan dan kesantunan bisa berjalan terus-menerus.	FD-FH
<p>Dari hasil wawancara dengan Ibu Eny Puspitaningrum, S.Ag selaku wali kelas 6B, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa siswa dilakukan melalui pembiasaan religius, keteladanan, motivasi positif, dan kerja sama antara guru dan wali kelas. Faktor pendukungnya adalah lingkungan madrasah yang religius, komitmen guru, dan keterlibatan orang tua. Faktor penghambatnya adalah pengaruh media sosial, perbedaan pembiasaan di rumah, dan keterbatasan waktu pembelajaran Akidah Akhlak.</p>		

D. Transkrip Hasil Wawancara dengan Siswa

Narasumber : Aulia Rahma selaku Siswa Kelas 5A di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Tanggal : 10 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas 5A di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
Assalamu'alaikum, Aulia. Ibu mau tanya sedikit tentang kegiatan di sekolah ya, boleh?	Wa'alaikumussalam, boleh Bu.	-
Bagaimana kegiatan pagi di sekolahmu, terutama sebelum pelajaran dimulai?	Kalau pagi kami harus tadarus. Kalau terlambat, nanti nggak kebagian giliran. Jadi sekarang berangkatnya lebih awal, biar bisa ikut tadarus.	SG-KD
Siapa yang biasanya membimbing tadarus itu?	Biasanya Pak Rodli dan wali kelas. Beliau selalu datang pagi juga. Jadi kami ikut semangat buat datang lebih cepat.	SG-KD
Kalau ada teman yang datang terlambat,	Beliau nggak marah, Cuma bilang, "Ayo biasakan disiplin supaya rezekinya berkah." Jadi kami malu	SG-KD

bagaimana sikap guru Akidah Akhlak?	sendiri, Bu, dan berusaha datang tepat waktu.	
Bagaimana cara Pak Rodli mengajarkan kalian supaya berbicara sopan?	Guru selalu memuji kalau kami bicara sopan. Rasanya senang, Bu, jadi ingin terus sopan. Kalau ada teman yang ngomong kasar, beliau nggak marah, Cuma bilang, “Kata-kata itu tidak baik, coba ganti dengan yang lebih sopan.”	SG-SB
Apakah beliau juga memberi contoh dalam berbicara?	Iya, Bu. Beliau kalau ngomong pelan, nggak pernah membentak. Kalau menjelaskan juga pakai kata yang lembut. Jadi kami mau meniru.	SG-SB
Apakah di kelas juga dibiasakan untuk berbicara dengan baik antar teman?	Iya. Kalau mau bicara ke guru, harus angkat tangan dulu, nggak boleh nyaut. Kalau ngobrol sama teman juga harus sopan, nggak boleh berteriak.	SG-SB
Menurut Aulia, apa yang membuat kamu dan teman-teman jadi mudah disiplin dan sopan?	Karena guru-gurunya baik dan sabar, Bu. Jadi kami malu kalau bersikap jelek. Di sekolah juga ada kegiatan yang ngajarin kita disiplin, seperti doa pagi dan salat dhuha.	FD-FH
Apakah teman-temanmu juga saling mengingatkan kalau ada yang tidak sopan?	Iya, Bu. Kadang kalau ada yang ngomong kasar, temannya langsung bilang, “Eh, itu nggak sopan.” Jadi saling ngingetin.	FD-FH
Kalau di rumah, apakah Aulia juga dibiasakan disiplin dan sopan oleh orang tua?	Iya, Bu. Tapi ada juga teman saya yang di rumahnya nggak terlalu ditegur kalau ngomong kasar, jadi kadang masih dibawa ke sekolah.	FD-FH
Apakah pelajaran Akidah Akhlak cukup sering untuk mengingatkan kalian soal sopan santun?	Pelajarannya Cuma dua jam seminggu, Bu. Tapi karena setiap hari kami ketemu Pak Rodli saat kegiatan pagi, jadi tetap sering diingatkan.	FD-FH
<p>Dari hasil wawancara dengan Aulia Rahma, siswa kelas 5A, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa dilakukan melalui pembiasaan (tadarus, doa pagi, salam), keteladanan, pujian, dan teguran yang lembut. Faktor pendukungnya adalah guru yang sabar dan memberi contoh baik, serta lingkungan madrasah yang religius dan saling mendukung. Faktor penghambatnya berasal dari perbedaan pembiasaan di rumah dan keterbatasan waktu pembelajaran.</p>		

Narasumber : Nabila Zahra Aulia selaku Siswa Kelas 5A di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Tanggal : 10 Mei 2025

Tempat : Depan Ruang Kelas 5A di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
Assalamu'alaikum, Nabila. Ibu mau tanya sedikit tentang pelajaran Akidah Akhlak, boleh ya?	Wa'alaikumussalam, boleh Bu.	-
Menurut kamu, bagaimana cara guru Akidah Akhlak mengajarkan kedisiplinan di sekolah?	Guru sering memberi contoh. Kalau beliau berbicara itu halus, jadi kami ikut meniru. Kadang juga beliau menegur dengan lembut kalau kami bicara keras atau bercanda berlebihan.	SG-KD
Apakah guru juga mengingatkan kalian supaya disiplin waktu?	Iya, Bu. Beliau selalu datang lebih dulu ke kelas. Jadi kami juga cepat-cepat masuk biar nggak telat.	SG-KD
Bagaimana kalau ada temanmu yang terlambat atau belum siap belajar?	Biasanya diingatkan pelan-pelan, Bu. Guru bilang kalau kita disiplin, Allah suka sama orang yang tepat waktu. Jadi kami malu kalau terlambat.	SG-KD
Kalau untuk kesantunan dalam berbicara, bagaimana cara guru mengajarkannya?	Guru selalu memberi contoh. Kalau berbicara sama kami suaranya lembut, nggak pernah marah. Jadi kami juga meniru, Bu. Kalau bicara sama teman atau guru, harus pakai kata sopan.	SG-SB
Apakah guru juga memberi nasihat atau pembiasaan tentang berbicara sopan?	Iya, Bu. Kalau ada yang ngomong kasar, guru bilang "coba diganti dengan kata yang lebih baik." Terus beliau bilang kalau perkataan itu bisa jadi doa, jadi harus dijaga.	SG-SB
Apakah kamu merasa pembiasaan itu membuat kamu lebih sopan?	Iya, Bu. Sekarang kalau bicara sama orang tua atau guru, saya lebih hati-hati. Rasanya malu kalau ngomong keras.	SG-SB
Menurut kamu, apa yang membuat kamu jadi lebih	Karena guru-gurunya sabar, Bu. Kalau menegur nggak marah, tapi	FD-FH

disiplin dan sopan sekarang?	pakai kata baik. Sekolah juga sering ada kegiatan tadarus dan doa pagi, jadi kami terbiasa untuk tertib dan sopan.	
Apakah teman-temanmu juga ikut mendukung untuk berperilaku baik?	Iya, Bu. Kalau ada yang ngomong kasar, biasanya diingatkan temannya. Jadi saling bantu biar semuanya sopan.	FD-FH
Kalau di rumah, apakah kamu juga dibiasakan bicara sopan dan disiplin?	Iya, Bu. Tapi ada juga teman saya yang di rumahnya suka ngomong keras, jadi kalau di sekolah masih terbawa. Tapi kalau sering diingatkan guru, lama-lama berubah juga.	FD-FH
Menurut kamu, apa yang paling sulit dilakukan supaya tetap sopan dan disiplin?	Kadang kalau lagi bercanda sama teman, suka lupa dan ngomong keras, Bu. Tapi nanti diingatkan guru atau teman, baru ingat lagi.	FD-FH
<p>Dari hasil wawancara dengan Nabila Zahra Aulia, siswa kelas 5A, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa dilakukan melalui keteladanan, nasihat yang lembut, dan pembiasaan religius. Faktor pendukungnya adalah lingkungan madrasah yang kondusif, guru yang sabar, serta kebersamaan antar teman, sedangkan faktor penghambatnya yaitu pengaruh kebiasaan di rumah dan kecenderungan siswa untuk bercanda berlebihan.</p>		

Narasumber : Rizky Pratama Putra selaku Siswa Kelas 5C di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Tanggal : 11 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas 5C di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
Assalamu'alaikum, Rizky. Ibu mau tanya sedikit ya tentang pelajaran Akidah Akhlak dan kebiasaan di sekolah.	Wa'alaikumussalam, iya Bu.	-
Menurut kamu, bagaimana cara guru Akidah Akhlak mengajarkan kalian supaya disiplin?	Sekarang saya lebih terbiasa datang tepat waktu. Kalau sudah waktunya belajar, ya belajar, tidak main-main. Guru Akidah Akhlak sering	SG-KD

	mengingatkan supaya kami tidak menunda-nunda.	
Apakah guru juga memberikan contoh soal kedisiplinan?	Iya, Bu. Pak Rodli selalu datang pagi dan siap di kelas sebelum bel masuk. Jadi kami malu kalau datang terlambat.	SG-KD
Bagaimana cara guru menegur kalau ada siswa yang belum disiplin?	Beliau tidak marah, Bu. Biasanya dinasihati baik-baik dan disuruh merenungkan kenapa disiplin itu penting. Jadi kami paham sendiri.	SG-KD
Bagaimana cara guru Akidah Akhlak mengajarkan kalian supaya berbicara sopan?	Guru Akidah Akhlak selalu ngomong dengan lembut. Kalau ada yang ngomong kasar, beliau bilang, "Coba pakai kata yang lebih baik." Lama-lama kami jadi terbiasa bicara sopan.	SG-SB
Apakah ada pembiasaan khusus yang dilakukan di sekolah untuk melatih kesantunan itu?	Iya, Bu. Setiap ketemu guru kami harus mengucapkan salam. Kalau minta tolong atau izin juga harus pakai kata sopan. Kalau lupa, guru langsung mengingatkan.	SG-SB
Bagaimana perasaan kamu kalau guru memuji karena berbicara sopan?	Senang sekali, Bu. Kalau dipuji, rasanya ingin terus sopan dan tidak mau bicara kasar lagi.	SG-SB
Menurut kamu, apa yang membuat kamu jadi lebih disiplin dan sopan sekarang?	Karena gurunya baik, Bu. Kalau menegur tidak marah, jadi kami tidak takut. Madrasah juga tenang, banyak kegiatan seperti doa pagi dan tadarus, jadi bikin semangat untuk berbuat baik.	FD-FH
Apakah teman-temanmu juga saling mendukung untuk disiplin dan sopan?	Iya, Bu. Kalau ada teman yang ngomong kasar atau datang telat, biasanya langsung diingatkan oleh yang lain. Jadi bisa saling bantu.	FD-FH
Menurut kamu, apa yang paling susah dari menjaga kesantunan dan kedisiplinan itu?	Kadang kalau di rumah, ada yang ngomong kasar, terus dibawa ke sekolah. Susah juga Bu, apalagi kalau udah biasa. Tapi kalau diingatkan guru terus, lama-lama bisa berubah.	FD-FH
Apakah waktu pelajaran Akidah Akhlak cukup untuk menanamkan kebiasaan baik itu?	Belum, Bu. Pelajarannya Cuma dua jam seminggu, tapi untungnya setiap pagi ada kegiatan doa dan tadarus, jadi masih sering diingatkan.	FD-FH
<p>Dari hasil wawancara dengan Rizky Pratama Putra, siswa kelas 5C, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan religius, dan nasihat yang lembut. Faktor pendukungnya</p>		

adalah lingkungan madrasah yang religius, guru yang sabar, dan kebiasaan saling mengingatkan antar siswa. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi pengaruh kebiasaan di rumah dan keterbatasan waktu pembelajaran Akidah Akhlak.

Narasumber : M. Alif Faturrahman selaku Siswa Kelas 6B di MI

Sailul Ulum Pagotan Madiun

Tanggal : 12 Mei 2025

Tempat : Perpustakaan di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
Assalamu'alaikum, Alif. Boleh Ibu tanya-tanya sedikit tentang pembelajaran Akidah Akhlak, ya?	Wa'alaikumussalam, boleh Bu.	-
Bagaimana menurutmu, apakah Pak Rodli memberi contoh kedisiplinan di sekolah?	Iya, Bu. Pak Rodli selalu datang pagi, bahkan sebelum bel masuk. Kalau kami terlambat, beliau tidak marah tapi bilang, "Ayo biasakan disiplin supaya rezekinya berkah." Jadi kami malu kalau datang telat.	SG-KD
Jadi apa yang membuat kamu dan teman-teman bisa lebih disiplin?	Karena lihat Pak Rodli itu rajin dan selalu tepat waktu. Kami jadi ikut-ikutan datang pagi. Kalau piket juga harus datang lebih awal, biar kelasnya bersih sebelum pelajaran dimulai.	SG-KD
Apakah beliau pernah menegur kalau ada yang tidak disiplin?	Iya, Bu. Tapi cara menegurnya halus. Beliau bilang, "Coba mulai lagi dari awal, biasakan yang baik." Jadi kami merasa diingatkan, bukan dimarahi.	SG-KD
Kalau dalam hal berbicara atau bersikap sopan, bagaimana caranya Pak Rodli mengajarkan kesantunan?	Beliau itu kalau bicara lembut sekali, Bu. Kalau ada yang salah, dinasihati baik-baik. Kami jadi belajar untuk ngomong sopan juga. Beliau sering bilang, "Kalau mau dihormati orang lain, ya harus menghormati."	SG-SB
Apakah beliau memberi contoh langsung dalam keseharian di madrasah?	Iya. Kalau ketemu guru lain atau teman, beliau selalu menyapa duluan dan senyum. Kami juga jadi terbiasa begitu. Kalau di kelas, kalau mau bicara kami disuruh angkat tangan	SG-SB

	dulu dan tidak boleh memotong pembicaraan.	
Apakah kalian juga diajarkan untuk berkata baik sesuai ajaran agama?	Iya, Bu. Pak Rodli sering mengingatkan kalau ucapan itu harus dijaga karena itu perintah Allah. Pernah beliau bacakan ayat Al-Isra' ayat 53, katanya kita harus berkata baik bahkan kalau ada orang yang ngomong kasar. Jadi saya berusaha tidak membalas kalau ada teman yang ngomong nggak sopan.	SG-SB
Menurutmu, apa yang membuat kamu dan teman-teman mudah mengikuti nasihat Pak Rodli?	Karena beliau itu baik dan sabar. Kalau ngomong nggak pernah marah. Jadi kami senang diajar sama beliau. Teman-teman juga segan, karena beliau nggak Cuma nyuruh, tapi ngasih contoh.	FD-FH
Apakah madrasah juga mendukung pembentukan sikap disiplin dan santun itu?	Iya, Bu. Di sekolah ada tadarus pagi, salat dhuha, terus piket kebersihan. Jadi setiap hari sudah dibiasakan hal-hal baik. Guru-guru juga sering ngingetin untuk sopan sama siapa pun.	FD-FH
Ada nggak hal yang membuat kamu atau teman-teman susah untuk disiplin atau sopan terus-menerus?	Kadang kalau di rumah, ada teman yang nggak dibiasakan bangun pagi atau sopan ke orang tua. Jadi pas di sekolah agak susah disuruh disiplin. Tapi lama-lama bisa kalau dibiasakan terus.	FD-FH
Apakah waktu belajar Akidah Akhlak cukup untuk membentuk kebiasaan itu?	Menurut saya kurang, Bu, soalnya pelajaran Akidah Akhlak Cuma dua jam seminggu. Tapi soalnya kami juga diajari di pelajaran lain dan di kegiatan sekolah, jadi masih bisa terbiasa.	FD-FH
<p>Dari hasil wawancara dengan M. Alif Faturrahman, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa siswa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, dan nasehat yang lembut. Faktor pendukungnya adalah kepribadian guru yang sabar dan lingkungan madrasah yang religius, sedangkan faktor penghambatnya berasal dari kebiasaan siswa di rumah dan keterbatasan jam pelajaran.</p>		

Narasumber : Siti Nuraini selaku Siswa Kelas 6B di MI Sailul  
Ulum Pagotan Madiun  
Tanggal : 12 Mei 2025  
Tempat : Depan Ruang Kelas 6B di MI Sailul Ulum Pagotan  
Madiun

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
Assalamu'alaikum, Siti. Terima kasih sudah bersedia Ibu wawancarai ya.	Wa'alaikumussalam, iya Bu, sama-sama.	-
Menurut Siti, bagaimana cara guru Akidah Akhlak mengajarkan kedisiplinan di sekolahmu?	Guru selalu mencontohkan dan menasihati dengan lembut. Kami jadi tahu kenapa harus disiplin dan tidak menunda-nunda.	SG-KD
Apakah guru juga membiasakan kegiatan tertentu supaya kalian lebih disiplin?	Iya, Bu. Kami dibiasakan datang pagi, tadarus, lalu salat dhuha. Kalau terlambat, ya malu sendiri karena teman-teman sudah kumpul semua.	SG-KD
Bagaimana sikap guru kalau ada temanmu yang belum disiplin?	Cuma menasihati dengan baik. Katanya, kalau mau sukses, harus belajar tanggung jawab sejak kecil. Jadi kami merasa dihargai, bukan dimarahi.	SG-KD
Sekarang Ibu mau tanya tentang cara guru mengajarkan kalian supaya berbicara sopan, ya. Bagaimana caranya?	Kami dilatih untuk berbicara sopan. Kalau bicara sama teman tidak boleh kasar. Kalau sama guru, harus pakai kata "tolong" dan "terima kasih." Guru bilang, itu bagian dari akhlak yang baik.	SG-SB
Apakah guru juga memberi contoh dalam berbicara santun?	Iya, Bu. Beliau kalau bicara sama kami selalu pakai bahasa lembut. Kalau menegur juga pakai kata yang sopan. Jadi kami malu kalau ngomong seenaknya.	SG-SB
Apakah guru juga menasihati tentang pentingnya berkata baik menurut ajaran Islam?	Iya. Guru sering bilang kalau perkataan itu bisa jadi doa, jadi jangan sembarangan ngomong. Pernah juga beliau menyebut ayat dari Al-Qur'an tentang perintah berkata baik, jadi kami tahu kalau sopan itu perintah Allah.	SG-SB

<p>Apa yang membuatmu mudah mengikuti ajaran dan nasihat dari guru Akidah Akhlak?</p>	<p>Karena gurunya sabar, Bu. Kalau ngajarin nggak pernah marah. Jadi kami senang dan nurut. Apalagi teman-teman juga saling ngingetin supaya disiplin dan sopan.</p>	<p>FD-FH</p>
<p>Apakah kegiatan di sekolah juga membantu kalian menjadi disiplin dan santun?</p>	<p>Iya, Bu. Ada tadarus pagi, salat dhuha, sama doa bersama. Itu bikin kami terbiasa disiplin dan sopan sama teman dan guru.</p>	<p>FD-FH</p>
<p>Lalu, ada nggak hal yang membuat kamu atau temanmu sulit menjaga kedisiplinan dan kesantunan itu?</p>	<p>Kadang ada teman yang di rumahnya tidak dibiasakan sopan. Jadi kalau di sekolah, masih suka bicara keras atau seenaknya. Tapi lama-lama bisa berubah kalau sering diingatkan guru.</p>	<p>FD-FH</p>
<p>Apakah waktu belajar Akidah Akhlak cukup untuk membentuk kebiasaan seperti itu?</p>	<p>Belum cukup, Bu. Karena pelajaran Akidah Akhlak Cuma dua jam seminggu. Tapi guru Akidah Akhlak sering ikut kegiatan pagi, jadi tetap bisa mengingatkan kami tiap hari.</p>	<p>FD-FH</p>
<p>Dari hasil wawancara dengan Siti Nuraini, siswa kelas 6B, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan kegiatan religius, dan nasihat lembut yang disertai penjelasan nilai akhlak. Faktor pendukungnya adalah sikap guru yang sabar, lingkungan madrasah yang religius, dan dukungan teman sebaya. Sedangkan faktor penghambatnya berasal dari perbedaan pembiasaan di rumah serta keterbatasan jam pelajaran Akidah Akhlak.</p>		

Narasumber : Ahmad Rifqi Anam selaku Siswa Kelas 6B di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Tanggal : 12 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas 6B di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Pertanyaan (P)	Jawaban (N)	Kode Data
<p>Assalamu'alaikum, Rifqi. Ibu mau tanya sedikit ya tentang cara guru Akidah Akhlak membimbing kamu di sekolah.</p>	<p>Wa'alaikumussalam, iya Bu.</p>	<p>-</p>
<p>Menurut kamu, bagaimana cara guru</p>	<p>Pernah saya lupa bawa buku, terus disuruh ngobrol sama Pak Rodli.</p>	<p>SG-KD</p>

Akidah Akhlak mengajarkan kedisiplinan?	Beliau bilang, kalau kita tanggung jawab berarti kita disiplin. Besoknya saya nggak lupa lagi.	
Apakah guru memberi contoh langsung soal kedisiplinan?	Iya, Bu. Beliau datang selalu pagi, nggak pernah terlambat. Kalau ada yang belum siap, beliau ngingatkan dengan cara baik. Jadi kami ikut malu kalau telat.	SG-KD
Apakah cara guru menegur kalian keras atau lembut?	Guru nggak pernah marah, Cuma ngasih nasihat. Jadi kami nggak takut, malah jadi ingin lebih disiplin.	SG-KD
Kalau soal kesantunan, bagaimana cara guru mengajarkan agar kalian berbicara sopan?	Awalnya sulit, Bu, tapi sekarang sudah terbiasa. Guru selalu ngasih contoh bicara yang halus, nggak pernah membentak. Karena guru juga nggak pernah marah, kami jadi nggak mau bicara kasar.	SG-SB
Apakah guru juga memberi nasihat khusus tentang berbicara yang baik?	Iya, beliau bilang kalau kata-kata itu doa. Kalau ngomong baik, Allah senang. Jadi kami diajarin pakai kata “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih”.	SG-SB
Apakah teman-teman juga ikut menerapkan kesantunan itu?	Iya, Bu. Kalau ada yang ngomong kasar, biasanya teman lain langsung ngingetin. Lama-lama jadi kebiasaan buat ngomong sopan ke guru dan teman.	SG-SB
Apa yang membuat kamu mudah menjalankan nasihat guru tentang disiplin dan sopan santun?	Karena guru-gurunya baik semua, Bu. Madrasahnya juga tenang dan selalu ada kegiatan keagamaan. Jadi kami udah terbiasa buat sopan dan disiplin.	FD-FH
Apakah teman-temanmu juga saling mendukung untuk berperilaku baik?	Iya, Bu. Kalau ada yang terlambat atau ngomong nggak sopan, biasanya diingetin bareng. Jadi bisa saling ngasih contoh.	FD-FH
Apakah ada hal yang membuat kamu atau teman-teman susah menjaga kedisiplinan atau kesantunan?	Kadang ada yang di rumahnya nggak dibiasakan bicara sopan. Jadi di sekolah masih suka terlambat atau ngomong seenaknya. Tapi kalau guru udah nasehatin terus, biasanya jadi lebih baik.	FD-FH
Bagaimana dengan waktu pelajaran Akidah Akhlak, apakah cukup untuk membentuk kebiasaan itu?	Pelajarannya nggak lama, Bu, Cuma dua jam seminggu. Tapi karena setiap pagi ada doa dan tadarus, kami jadi sering ingat pesan guru meskipun bukan jam pelajaran.	FD-FH

Dari hasil wawancara dengan Ahmad Rifqi Anam, siswa kelas 6B, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan dan kesantunan berbahasa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan positif, dan pendekatan lembut yang memotivasi. Faktor pendukungnya adalah lingkungan madrasah yang religius, guru yang sabar, serta dukungan dari teman sebaya. Faktor penghambatnya yaitu perbedaan pembiasaan di rumah dan terbatasnya waktu pembelajaran Akidah Akhlak.



**Lampiran 3**

**TRANSKRIP HASIL OBSERVASI**

A. Transkrip Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tanggal	Tempat	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	Kode
6 Mei 2025	Kelas 5C	Proses Pembelajaran Akidah Akhlak	Guru hadir tepat waktu, memimpin doa dan tadarus. Siswa aktif, suasana tertib. Guru menegur dengan lembut siswa yang berbicara tanpa izin.	SG– KD– SB– FD
Guru menerapkan disiplin dan kesantunan secara konsisten melalui keteladanan dan pembiasaan.				

B. Transkrip Hasil Observasi Kegiatan Tadarus Pagi

Tanggal	Tempat	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	Kode
9 Mei 2025	Halaman MI Sailul Ulum Pagotan Madiun	Tadarus bersama	Siswa membaca Al-Qur'an secara bergantian, didampingi guru akidah akhlak dan wali kelas. Kemudian guru memberi nasihat pentingnya disiplin waktu dan menjaga lisan.	KD– SB– SG
Pembiasaan religius efektif menanamkan disiplin dan kesantunan siswa.				

#### Lampiran 4

### TRANSKRIP HASIL DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tanggal : 6 Mei 2025

Tempat : Kelas 5C MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Keterangan : Foto menunjukkan Bapak Ahmad Rodli, S.Pd.I sedang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Terlihat siswa duduk dengan tertib, memperhatikan penjelasan guru dengan fokus. Guru memberikan contoh akhlak terpuji dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Kode Data : SG-KD



Dokumentasi tersebut menunjukkan strategi guru Akidah Akhlak dalam menanamkan kedisiplinan melalui keteladanan dan pembiasaan sikap tertib dalam kegiatan belajar.

B. Dokumentasi Kegiatan Tadarus Pagi Bersama

Tanggal : 9 Mei 2025

Tempat : Halaman MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Keterangan : Siswa terlihat membaca Al-Qur'an bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru Akidah Akhlak dan wali kelas mendampingi serta membimbing bacaan siswa.

Kode Data : SG-KD-SB



Kaitan dengan Fokus Penelitian: Foto ini menggambarkan kegiatan pembiasaan religius yang mendukung pembentukan kedisiplinan dan kesantunan berbahasa siswa melalui kegiatan spiritual harian.

C. Dokumentasi Siswa Berdiskusi dengan Teman secara Sopan

Tanggal : 14 Mei 2025

Tempat : Kelas 5A MI Sailul Ulum Pagotan Madiun

Keterangan : Siswa tampak berbicara dengan sopan dalam diskusi kelompok kecil di kelas.

Kode Data : SB



Dokumentasi tersebut memperlihatkan hasil nyata penerapan kesantunan berbahasa melalui pembiasaan komunikasi positif di kelas.



**Lampiran 5**  
**DOKUMENTASI PENGUMPULAN DATA DI LAPANGAN**



## BIODATA PENELITI



### Data Pribadi

Nama : Hidayatul Maghfiroh  
Tempat/Tanggal Lahir : Ponorogo, 1 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Jl. Letjend Suprpto Sukowati,  
RT/RW 001/002, Dusun Sidorejo, Desa  
Japan, Kec. Babadan, Kab. Ponorogo,  
Jawa Timur, Kode Pos 63491.  
No. Tlp : 085735130397  
Email : hidafiroh01@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

SDN 1 Polorejo : 2006- 2012  
MTsN Ngunut Ponorogo/ MTsN 3 : 2012- 2015  
Ponorogo  
MAN 2 Ponorogo : 2015- 2018  
S1 Pendidikan Agama Islam Institut : 2018- 2022  
Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN  
Ponorogo)